

SKRIPSI
MANAJEMEN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DESA
(PADES) STUDI PADA BUMDES BAROKAH DESA TUMPU
KECAMATAN BOLO KABUPATEN BIMA



OLEH:

KISMANSYAH
2019B1B039

KONSENTRASI ADMINISTRASI PEMBANGUNAN
JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM 2023

HALAMAN PERSETUJUAN
MANAJEMEN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DESA
(PADES)
(Studi Pada Bumdes Barokah Desa Tumpu Kecamatan Bolo
kabupaten Bima)

Oleh:
KISMANSYAH

Untuk memenuhi ujian akhir pada tanggal, 2023

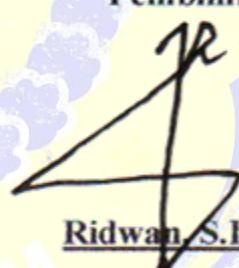
Menyetujui
Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II


v Drs. Mintasrihardi, M.H.

NIDN. 0830016101


Ridwan, S.IP, MM.

NIDN. 0808119103

Mengetahui,

Ketua Program Ilmu Administrasi publik




Rahmad Hidayat, S.AP., M.AP.

NIDN. 0822048901

HALAMAN PENGESAHAN
MANAJEMEN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DESA
(PADES)
(Studi Pada Bumdes Barokah Desa Tumpu Kecamatan Bolo
kabupaten bima)

Oleh:

KISMANSYAH
NIM. 2019B1B039

Telah dipertahankan di depan penguji Pada tanggal, 2023
 Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Tim Penguji

Drs. Mintasrihardi, MH
 NIDN. 0830016101

()
 Ketua

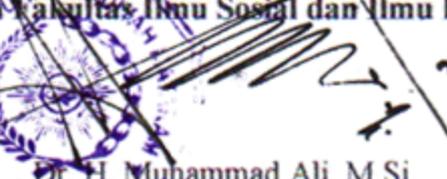
Ridwan, S.IP., MM
 NIDN. 0808119103

()
 Anggota I

Dr. Siti Atika Rahmi, S.Sos, M.Si
 NIDN. 0815118302

()
 Anggota II

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

()
 Dr. H. Muhammad Ali, M.Si
 NIDN. 0806066801

PERNYATAAN ORISINARITAS SKRIPSI

Saya mengatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar akademik baik di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH manapun di perguruan tinggi lainnya, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan orang lain, kecuali yang tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila ternyata didalam naskah skripsi dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini di gugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (SARJANA) dibatalkan, serta proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Mataram, 12 Juni 2023

Mahasiswa,



Kismansyah
2019B1B039



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KISMANSYAH
NIM : 2019B1B039
Tempat/Tgl Lahir : Timu, 15 Februari 1999
Program Studi : Administrasi publik
Fakultas : Ilmu sosial Ilmu politik
No. Hp : 0877 1988 009
Email : kismansyah02@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

MANAJEMEN BADAN USAHA MILIK DESA DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN ASLI DESA (PADES) STUDI PADA BUMIPET BAROKAH
DESA TUMPU KECAMATAN BOLO KABUPATEN BIMA

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 50 %

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 07 Juli 2023
Penulis

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



KISMANSYAH
NIM. 2019 B1B039

Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KISMANSYAH
NIM : 2019B1B039
Tempat/Tgl Lahir : Timu, 15, Februari 1999
Program Studi : Administrasi publik
Fakultas : ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
No. Hp/Email : 0877 1908 0049
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

MANAJEMEN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DESA (PADAS)
STUDI PADA BUMDES BAROKAH DESA TUMPU KECAMATAN
Bolo KABUPATEN BIMA

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 07, Juli 2023

Penulis



KISMANSYAH
NIM. 2019B1B039

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

Bismillahirrahmanirrahim, berbuat sopanlah kepada siapa saja bahkan kepada mereka yang bertindak kasar sekalipun. Bukan mereka yang pantas untuk diperlakukan dengan layak maupun baik, namun karena kamulah adalah orang baik yang sebenarnya.

#Kismansyah.

2023



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, terima kasih kepada Allah SWT atas berkah dan ridumu dan rahmatnya sehingga saya bisa menyelesaikan karya ilmiah saya sendiri atau skripsi dengan tepat waktu sesuai dengan rencanakan.

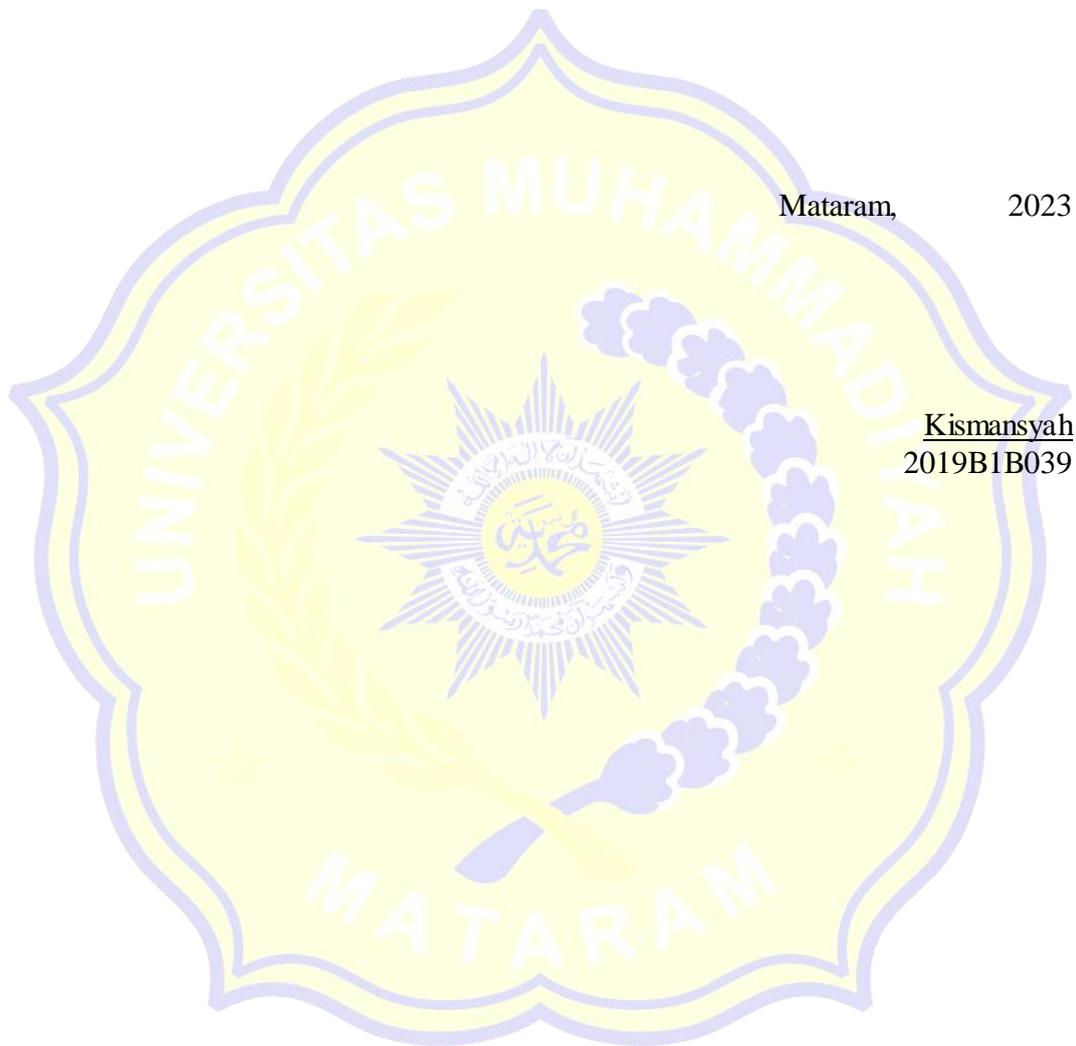
1. Skripsi ini kupersembahkan untuk Bapak dan Ibu yang selalu membuat diri saya termotivasi atas dedikasinya selama ini, dan ia selalu mendoakanku, nasehatinya juga agar saya menjadi lebih baik, sekali lagi terima kasih Bapaku....terima kasih ibuku.
2. Skripsi ini kupersembahkan kepada kakak dan adeku tercinta karena kalian lah membuat adekmu semangat untuk menyelesaikan skripsi ini dan terima kasih banyak do'a dan dukungannya selama ini kakaku ..adeku.
3. Terima kasih untuk almamaterku tercinta Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Terima kasih banyak Nurmarisa Salsabila S.E yang telah mengsupport aku selama aku hidup di dunia kampus, dan terima kasih atas do'a nya juga sehingga aku bisa menyelesaikan ini semua dan terima kasih banyak yang sudah menjadi bagian hidupku di tanah rantauan ini.
5. Terima kasih ku kepada teman-teman seperjuanganku dan seangkatan 2019 khususnya kelas B (Administrasi Publik)
6. Terima kasih banyak kepada teman kebanggaanku Purnawirawan S.Ap

UCAPAN TERIMAH KASIH

Penulis menyadari bahwa penulisan proposal skripsi ini tidak mungkin akan terwujud apabila tidak ada bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini, izinkan saya menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram, Bapak Abdul Wahab, MA
2. Dekan fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M. Si
3. Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram Bapak Dr. Rossy Maunofa Hidayat, S.IP., M.IP dan Wakil Dekan 2 Bapak Amin Saleh, S.sos, M.I.Kom.
4. Bapak Rahmad Hidayat, S.AP, M.AP selaku Ketua program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram .
5. Bapak M. Aprian Jailani, S.AP, M.AP Selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
6. Bapak Drs. Mintasrihardi, MH Selaku Dosen Pembimbing I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
7. Bapak Ridwan, S.IP., MM Selaku Pembimbing II di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
8. Yang Penulis cintai dan hormati, yakni kepada kedua orang tua (Bapak dan Ibu) yang selalu berusaha payah mendukung, mendoakan saya dan selalu memberikan motivasi dan arahan terbaik untukku.

9. Semua pihak yang telah membantu saya dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.



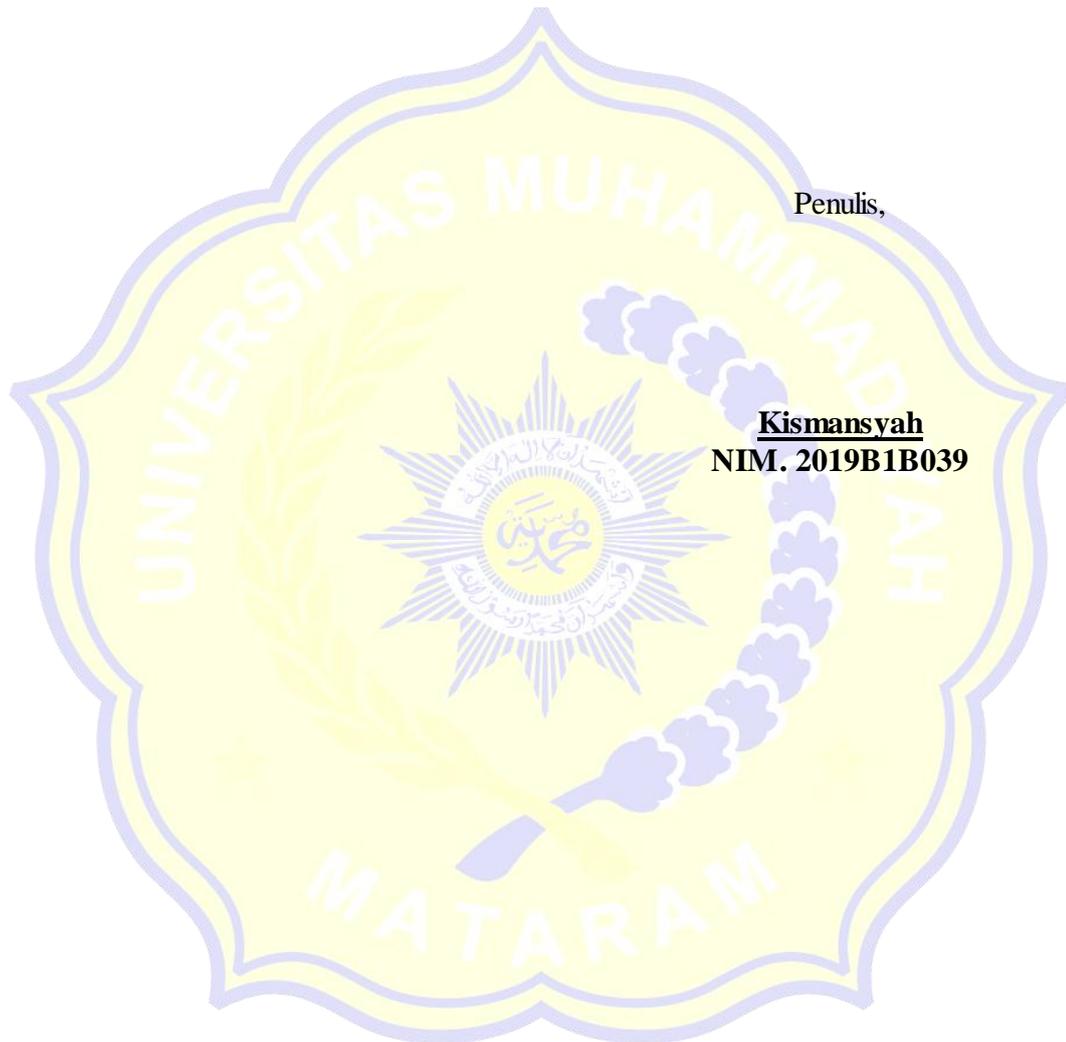
KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini tepat waktu, shalawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing umat islam sehingga bisa merasakan jasa beliau yakni berada dalam naungan agama islam. Proposal dengan judul “*Manajemen Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Pades) Studi Pada Bumdes Barokah Desa Tumpu Kecamatan Bolo Kabupaten Bima*” ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram.

Dalam penulisan proposal skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kendala. Berkat dukungan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak, akhirnya proposal ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Abdul Wahab, MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak H. Muhammad Ali, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Rahmad Hidayat, S.Ap., M.Ap, selaku Ketua Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

4. Bapak Drs. Mintasrihardi, MH, selaku Dosen Pembimbing I saya yang telah banyak membimbing dan mengarahkan selama proses konsultasi proposal skripsi, terimakasih banyak atas bimbingan.
5. Bapak Ridwan, S.IP, MM, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu dalam menyusun proposal skripsi, terimakasih atas bimbingannya.



ABSTRAK
MANAJEMEN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DESA (PADES) STUDI PADA
BUMDES BAROKAH DESA TUMPU KECAMATAN BOLO
KABUPATEN BIMA

Kismansyah, Mintasrihardi, Ridwan

ABSTRAK

BUMDES merupakan lembaga usaha yang didirikan dan dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa berdasarkan pada kebutuhan dan potensi yang desa miliki. Badan usaha ini memiliki tujuan untuk mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal serta membantu pemerintah Desa untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD). Selain itu, badan usaha ini juga memiliki fungsi sosial yaitu berkontribusi pada penyediaan pelayanan sosial bagi kepentingan masyarakat. Wijaya Dilihat keadaan badan usaha milik desa (BUMDes) Tumpu yang masih dalam pengembangan, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian di BUMDes Barokah dikarenakan dalam pemanfaatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Tumpu belum terealisasi dengan baik sehingga menyebabkan berbagai elemen masyarakat memiliki permasalahan terhadap langkah pemerintah perihal pengelolaan dana BUMDes tersebut. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian nonhipotesis sehingga dalam penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. kualitatif merupakan analisi yang fokusnya pada penunjukkan makna, deskripsi, penjernihan, dan penempatan data pada konteksnya masing-masing dan sering kali melukiskannya dalam bentuk kata-kata daripada dalam bentuk angka-angka.

Manajemen Bumdes Barokah Desa Tumpu dalam meningkatkan pendapatan asli desa bahwa bumdes barokah menjalankan manajemennya dalam meningkatkan pendapatan asli desa dengan menerapkan beberapa program-program yang di jalankan di desa tumpu bersama masyarakat dalam membantu perekonomian masyarakat desa, dengan program simpan pinjam dan pengrajin batu-bata sehingga meningkatkan pendapatan asli desa dengan adanya kerjasama masyarakat maupun anggota-anggota bumdes dengan baik dan melalui program program ini, pendapatan desa meningkat untuk membantu perekonomian masyarakat desa dan adanya program ini juga yang dijalankan oleh bumdes, sehingga hubungan antar masyarakat desa dengan pemerintah desa maupun bumdes berjalan untuk memperkuat terjalinya silaturahmi desa tumpu.

Kata Kunci: *Manajemen BUMDES, Pendapatan Asli Desa.*

**MANAGEMENT OF VILLAGE OWNED ENTERPRISES (BUMDES) IN
INCREASING VILLAGE ORIGINAL INCOME (PADES) STUDY ON BUMDES
BAROKAH TUMPU VILLAGE, BOLO DISTRICT, BIMA REGENCY**

Kismansyah, Mintasrihardi, and Ridwan

ABSTRACT

BUMDes is a business institution created and managed by the community and village government in response to the village's requirements and potential. This enterprise seeks profits by providing local resources and assisting village administrations in increasing original village income (PAD). Additionally, this enterprise contributes to the provision of social services for the greater good of society. In light of the state of the village-owned enterprise (BUMDes) Tumpu, which is still in the process of development, the author is interested in conducting research on BUMDes Barokah. It is because the utilization of village-owned enterprises (BUMDes) in Tumpu Village has not been appropriately realized, causing various elements of society to have issues with the government's steps regarding managing BUMDes funds. This form of research is qualitative and descriptive. As qualitative research is a variety of non-hypothetical research, it is not necessary to develop hypotheses for the research. The qualitative analysis emphasizes indicating the meaning, description, elucidation, and placement of data in their respective contexts and frequently describes them in words instead of numbers.

The management of Bumdes Barokah Tumpu Village in increasing the village's original income that Bumdes Barokah carries out its management in increasing the village's original income by implementing several programs that are run in the Tumpu village with the community in helping the economy of the village community, with savings and loan programs and brick craftsmen so that increase the village's original income with good cooperation between the community and BUMDES members and through these programs, village income increases to help the economy of the village community and this program is also run by BUMDES, so that the relationship between the village community and the village government and BUMDes runs to strengthen the relationship between the Tumpu village.

Keywords: BUMDES Management, Village Original Income.

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM



DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINARITAS SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
SURAT PUBLIKASI PLAGIASI.....	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
UCAPAN TERIMAH KASIH	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
ABSTRAK	xiii
ABSRACK	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan masalah.....	4
1.3 Tujuan penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Penelitian Relevan	6
2.2 Kajian Pustaka	12
2.2.1 Manajemen.....	12
2.2.2 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	16

2.3 Kerangka Berpikir	19
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian	22
3.2 Lokasi dan Waktu.....	22
3.3 Jenis dan Sumber Data	23
3.4 Teknik Penentuan Informan	23
3.5 Teknik Pengumpulan Data	25
3.6. Metode Analisis Data	28
3.7 Validitas Data	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Deskripsi Tempat Penelitian.....	31
4.1.1 Gambaran Umum Desa Tumpu	31
4.1.2 Profil Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Barokah Desa Tumpu Kecamatan Bolo Kabupate Bima.....	35
4.2 PEMBAHASAN.....	47
4.2.1 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	47
4.2.2 Bentuk manajemen BUMdes Barokah Desa Tumpu	51
4.2.3 Pengelolaan dana badan usaha milik desa bumdes barokah di desa Tumpu.....	55
BAB V PENUTUP.....	58
5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	62

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pada tahun 2001, Sistem otonomi daerah di Indonesia berlaku Pemerintah menetapkan UU No. 23 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah serta UU No. 33 tahun 2004 tentang penimbangan keuangan pusat dan daerah sebagai landasan hukum dalam pelaksanaan otonomi daerah. Dengan adanya peraturan tersebut, terjadi perubahan sistem pengelolaan pembangunan daerah berdasarkan pada potensi dan masalah pokok yang dialami tiap-tiap daerah. Jadi, wewenang yang dimandatkan oleh pemerintah pusat kepada pemerintahan daerah melalui sistem otonomi daerah diharapkan dapat meningkatkan proses pembangunan daerah yang selanjutnya dapat mendorong proses pembangunan secara nasional.

Negara Indonesia memiliki wilayah luas serta penduduk yang besar, Hal ini membuat Indonesia menempati peringkat ke empat sebagai negara yang memiliki penduduk yang banyak. Dengan kondisi tersebut, tentu pemerintah akan mengalami kesulitan jika hanya dikelola oleh pemerintah pusat saja. Oleh sebab itu, diperlukan pembagian daerah di Indonesia yang diatur dalam UU No. 23 tahun 2004 pada pasal 2 UU No. 23 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah disebutkan bahwa: “(1) bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas Daerah Kabupaten dan Kota, (2) daerah kabupaten/ atau kota dibagi atas kecamatan dan kecamatan dibagi atas kelurahan dan/atau Desa” dengan adanya pembagian wilayah tersebut oleh

undang undang, tentu memudahkan pemerintah dalam melaksanakan pembangunan nasional melalui otonomi daerah. (Lutfah, 2019).

Pembangunan merupakan salah satu upaya untuk mengubah kehidupan ke arah yang lebih baik. Hal itu dapat terjadi jika proses pembangunan yang dilakukan dengan kerangka jalan dari tujuan hukum. Kerangka jalan tersebut memiliki tiga prinsip utama yaitu keadilan, kepastian, dan kemanfaatan. Jika tiga prinsip tersebut dilaksanakan, maka fokus utama pembangunan bisa bersifat komprehensif dimana aspek materil dan formil mendapatkan porsi yang proposional dalam pembangunan ekonomi daerah. (Laily dan Irfan, 2016).

Desa merupakan organisasi pemerintahan yang paling dekat dengan masyarakat. Adapun yang paling dekat secara sosial adalah desa itu menyatu dengan kehidupan sosial budaya sehari-hari dari masyarakat. Sedangkan secara administratif dengan geografis, letak pemerintahan desa mudah dijangkau oleh warga masyarakat. Sebagai politik pemerintahan yang berlangsung berhadapan sama dengan masyarakat, membuat desa memiliki posisi strategis sebagai pilar pembangunan nasional. (Wijaya, 2018)

Pembangunan Desa yang diterapkan di Indonesia selama ini lebih mengutamakan pertumbuhan ekonomi pada sektor pertanian. Struktur ekonomi yang tidak seimbang antara sektor pertanian dan sektor industri membuat posisi desa menjadi lemah terhadap pengaruh dari luar. Penurunan harga komoditas dari pedesaan di pasar nasional maupun internasional akan menimbulkan kelesuan ekonomi desa. Hal tersebut tentu berpengaruh pada masih banyaknya masyarakat

desa yang mengalami kemiskinan, (Adisasmita, 2006) Diketahui bahwa penyelenggaraan pembangunan desa harus dilakukan secara partisipatif dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat sehingga proses pembangunan yang berawal dari perencanaan, pelaksanaan, sampai evaluasi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Salah satu upaya pembangunan yang bisa dilakukan adalah dengan mendorong gerak ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES).

BUMDES merupakan lembaga usaha yang didirikan dan dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa berdasarkan pada kebutuhan dan potensi yang desa miliki. Badan usaha ini memiliki tujuan untuk mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal serta membantu pemerintah Desa untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD). Selain itu, badan usaha ini juga memiliki fungsi sosial yaitu berkontribusi pada penyediaan pelayanan sosial bagi kepentingan masyarakat. Wijaya Dilihat keadaan badan usaha milik desa (BUMDes) Tumpu yang masih dalam pengembangan, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian di BUMDes Barokah dikarenakan dalam pemanfaatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Tumpu belum terealisasi dengan baik sehingga menyebabkan berbagai elemen masyarakat memiliki permasalahan terhadap langkah pemerintah perihal pengelolaan dana BUMDes tersebut. Dengan ini, penulis ingin mengetahui lebih lanjut terkait dengan strategi dari pemerintah Desa dalam mengembangkan Badan Usaha Milik Desa. serta, langkah yang harus dilakukan oleh pemerintah sehingga dalam tahap pengelolaan Badan Usaha Milik Desa tidak mendapat penurunan yang signifikan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana sistem manajemen pengelolaan BUMDES Barokah di Desa tumpu Kecamatan Bolo Kabupaten Bima yang sudah diterapkan menjadi vakum sehingga dalam pengembangan usaha belum berjalan sebagaimana mestinya. Selain itu, penulis juga tertarik untuk menganalisis bagaimana langkah dari pemerintah Desa dalam sistem manajemen pengelolaan BUMDES Barokah yang sudah mulai vakum.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis terdorong untuk membuat penelitian yang berjudul **“MANAJEMEN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DESA (PADES) STUDI DESA TUMPU KECAMATAN BOLO KABUPATEN BIMA”**.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk manajemen badan usaha milik desa (BUMDes) Barokah di desa Tumpu?
2. Bagaimanakah pengelolaan dana badan usaha milik desa (BUMDes) Barokah di desa Tumpu?

1.3 Tujuan penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bentuk manajemen pengelolaan usaha yang sudah diterapkan oleh BUMDES Barokah di Desa Tumpu Kecamatan Bolo Kabupaten Bima untuk pembangunan desa.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana usaha oleh BUMDES Barokah di Desa Tumpu Kecamatan Kabupaten Bolo untuk pembangunan desa.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam proses perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Mataram khususnya fakultas ilmu sosial dan ilmu politik jurusan administrasi publik. Selain itu, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah referensi bacaan bagi mahasiswa mengenai manajemen badan usaha milik desa untuk pembangunan desa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai model acuan bagi lembaga lain dalam mengaplikasikan konsep manajemen pengelolaan badan usaha khususnya Badan Usaha Milik Desa. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan wawasan tentang manajemen pengelolaan BUMDES.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Relevan

Penelitian relevan berfungsi untuk memberikan penjelasan tentang penelitian sebelumnya yang telah dilakukan. Terdapat tiga macam penelitian yang relevan yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut.

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Jenis Penelitian dan Hasil	Perbedaan dan Persamaan
1	Putri Aryawati Widya Budi (2021)	Manajemen Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Upaya Memulihkan Pendapatan Asli Desa (PADes) di Era New Normal (Studi Kasus BUMDes Tirta Mandiri Desa Ponggok Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten	Jenis Penelitian : Penelitian Kualitatif Hasil Penelitian: Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Tujuannya untuk memperoleh dan mendeskripsikan gambaran rinci tentang objek penelitian yaitu BUMDes Tirta Mandiri. Kepala Desa Ponggok, Kepala	Sama-sama mengkaji tentang manajemen badan usaha milik desa, sedangkan perbedaan terletak pada Peneliti terdahulu menggunakan metode perolehan data primer dengan teknik wawancara

			<p>BUMDes Tirta Mandiri, Sekretaris BUMDes Tirta Mandiri, dan pekerja BUMDes Tirta Mandiri yang berperan sebagai informan baku dijadikan subjek dalam penelitian ini. Data diperoleh melalui penggunaan dua sumber yang berbeda: data primer, yang dikumpulkan melalui observasi lapangan langsung dan wawancara dengan informan; data sekunder, yang dikumpulkan melalui makalah yang berhubungan dengan penelitian dan literatur. Reduksi data, penyajian data, dan pembentukan kesimpulan merupakan tiga tahapan yang membentuk proses</p>	<p>dengan observasi dan data sekunder berupa dokumentasi dilanjutkan dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan, sedangkan penelitian ini menggunakan metode perolehan data primer melalui observasi dan wawancara, perolehan data sekunder berupa dokumentasi. Perbedaan lainnya terletak pada lokasi penelitian, penelitian terdahulu melakukan</p>
--	--	--	---	---

			<p>analisis data.</p>	<p>penelitian studi kasus BUMDes Tirta Mandiri di desa Ponggok Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten, sedangkan penelitian ini berupa penelitian studi pada BUMDes Barokah desa Tumpu Kecamatan Bolo Kabupaten Bima.</p>
2	<p>Jeli Koso dkk, (2022)</p>	<p>Manajemen Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Studi Di Desa Watulaney Amian Kecamatan Lembean Timur Kabupaten Minahasa)</p>	<p>Jenis Penelitian : Penelitian Kualitatif</p> <p>Hasil Penelitian : Metode penelitian kualitatif digunakan dalam pendekatan ini. Satu orang warga masyarakat, satu kepala desa (disebut</p>	<p>Persamaan terletak pada metode yakni sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan terletak pada</p>

			<p>juga komisaris BUMDes), satu kepala unit usaha (disebut juga BUMDes), satu sekretaris (disebut juga BUMDes), dan satu bendahara menjadi informan. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi metode Wawancara, Teknik Observasi, Teknik Dokumentasi. Selain itu, metode analisis yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan perumusan kesimpulan.</p>	<p>lokasi penelitian terdahulu melakukan penelitian studi di desa Watulaney Amian Kecamatan Lembean Timur Kabupaten Minahasa, sedangkan penelitian ini berupa penelitian studi pada BUMDes Barokah desa Tumpu Kecamatan Bolo Kabupaten Bima.</p>
3.	Sudriyanti Putri (2022)	Manajemen BUMDes Merpas Berjaya Pada Pengelolaan Pantai Laguna	<p>Jenis Penelitian : penelitian Kualitatif</p> <p>Hasil Penelitian: Penelitian ini</p>	<p>Persamaan terletak pada metode yakni sama-sama menggunakan</p>

		<p>Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Merpas Kecamatan Nasal Kabupaten Kaur</p>	<p>menggunakan metode Analisis ini akan bersifat kualitatif dan deskriptif. Ini akan menawarkan temuan penelitian berdasarkan kejadian di lapangan, dan kemudian akan menafsirkan temuan tersebut dan menarik kesimpulan berdasarkan temuan tersebut. Untuk menghasilkan pemahaman dan definisi secara ilmiah guna memperoleh gambaran secara sistematis pengelolaan BUMDes Mutiara Merpas Berjaya dalam pengelolaan Laguna dalam meningkatkan PAD Desa Merpas Berjaya, tahap pertama terdiri dari wawancara yang dilakukan secara deskriptif kualitatif. Hal ini dilakukan untuk menghasilkan</p>	<p>metode penelitian kualitatif. Perbedaan lainnya terletak pada lokasi penelitian, penelitian terdahulu melakukan penelitian di desa Merpas Kecamatan Nasal Kabupaten Kaur, sedangkan penelitian ini berupa penelitian studi pada BUMDes Barokah desa Tumpu Kecamatan Bolo Kabupaten Bima.</p>
--	--	--	--	---

			<p>pemahaman dan definisi ilmiah. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Wawancara ini terdiri dari sesi tanya jawab dengan individu yang sudah mengetahui kajian, seperti Kepala Desa Merpas, anggota BUMDes Mutiara Merpas Berjaya, Masyarakat Desa Marpas, dan pihak-pihak yang berkompeten di bawah binaan BUMDes. Selama observasi berlangsung di Desa Merpas, kami merekam dan menganalisis data. Setelah itu, data yang terkumpul diperiksa agar mempermudah peneliti dalam menyelesaikan tugasnya.</p>	
--	--	--	---	--

2.2 Kajian Pustaka

2.2.1 Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Pembicaraan mengenai manajemen, selalu didahului dengan organisasi. Kita hidup selalu berhubungan dengan organisasi. Apakah itu organisasi kampung, desa, sekolah, perguruan tinggi, politik, olahraga, militer, maupun organisasi ekonomi. Semua organisasi baik formal maupun yang informal disatukan dan dipertahankan keberadaannya oleh sekelompok orang yang melihat bahwa ada manfaat untuk bekerja sama kearah sasaran yang sama. Semua organisasi mempunyai (beberapa) program atau metode untuk mencapai sasaran yaitu rencana. Tanpa rencana yang harus dikerjakan, kemungkinan besar tidak ada organisasi yang dapat bertindak efektif. (Sentot, 2022)

2. Pengertian Pengelolaan

Pengertian Pengelolaan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia di sebutkan bahwa pengelolaan berarti penyelenggaraan. Menurut Terry mengartikan pengelolaan sebagai suatu usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui usaha orang lain. Pengelolaan umumnya dikaitkan dengan aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi, dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh organisasi sehingga menghasilkan suatu produk atau jasa secara efisien. (Hasbullah dkk, 2021)

3. Proses Manajemen

a. *Planning*

Adapun rumusan *planning* adalah penentuan terlebih dahulu apa yang akan dikerjakan. Penentuan ini juga mencanangkan tindakan secara efektivitas, efisiensi, dan mempersiapkan inputs serta output. Perencanaan adalah untuk mengelola usaha, menyediakan segala sesuatunya yang berguna untuk jalannya bahan baku, alat-alat, modal, dan tenaga. Dalam bentuk suatu kelompok atau organisasi, yang hendak dicapai adalah keberhasilan, tentu di dalamnya terdapat apa yang disebut dengan perencanaan atau *planning*.

b. *Organizing*

Organizing adalah pengorganisasian. Adapun pengertian secara istilah adalah “Kelompok dan susunan orang-orang yang dikerahkan sebagai satu kesatuan sesuai dengan rencana yang telah dirumuskan, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan”

c. *Actuating* (Penggerakan)

Actuating adalah suatu fungsi pembimbing dan pemberian pimpinan serta penggerakan orang agar kelompok itu suka dan mau bekerja. Proses *Actuating* adalah memberikan perintah, petunjuk, pedoman dan nasehat serta keterampilan dalam berkomunikasi. *Actuating* merupakan inti daripada management yaitu menggerakkan untuk mencapai hasil, sedang inti dari *Actuating* adalah leading, harus menentukan prinsip-prinsip efisiensi, komunikasi yang baik dan prinsip menjawab pertanyaan: *Who* (siapa), *Why* (mengapa), *How* (bagaimana), *When* (bilamana atau kapan), *Where* (dimana).

d. *Controlling* (Ar-Riqobah/Pengawasan)

Kegiatan ini bertujuan untuk meneliti dan memeriksa apakah pelaksanaan tugas-tugas perencanaan semula betul-betul dikerjakan. Hal ini juga untuk mengetahui apakah terjadi suatu penyimpangan atau adanya kekeliruan dalam melaksanakan pedoman yang telah dibuat. (Sunarji, 2017)

4. Fungsi Manajemen

Menurut Rohman fungsi manajemen merupakan aktivitas yang digariskan oleh manajer untuk mencapai tujuan dalam organisasi. Jika fungsi tersebut dilaksanakan dengan baik, tentu pengelolaan dalam rangka mencapai tujuan juga bisa terlaksana dengan baik.

Adapun faktor mempengaruhi dalam pengelolaan BUMDes menurut Subehi:

1. Sumber Daya Manusia Pengelola
2. Penggunaan Teknologi
3. Anggaran Dana dari Pemerintah
4. Adanya Hubungan Kerja sama dengan pihak ketiga, (Dyah, 2021)
5. Keterampilan Manajemen
 1. Observasi Pendahuluan

Kegiatan awal yang dilakukan adalah pengalaman terhadap usaha yang BUMDes yaitu meliputi tanya jawab seputar jumlah jenis unit usaha yang dijalankan, keuntungan atau kerugian yang diperoleh setiap bulannya, sistem pencatatan keuangan selama dilakukan, oleh siapa dan untuk siapa laporan keuangan yang dipertanggungjawabkan, siapa saja yang berkepentingan

dalam usaha tersebut dan sampai dengan pemetaan latar belakang pendidikan anggota BUMDes.

2. Penyampaian materi pentingnya laporan keuangan terhadap kemajuan usaha

Setelah pengamatan dilakukan, maka selanjutnya adalah diskusi dengan semua yang terlibat di dalam BUMDes, sehingga dalam penyampaian materi sinkron dengan kebutuhan saat ini yaitu materi tentang pentingnya laporan keuangan terhadap kemajuan usaha.

3. Pemberian contoh kasus laporan keuangan

Walaupun jenis usaha yang dilakukan oleh BUMDes adalah jenis usaha jasa dalam hal ini tentu pemberian contoh laporan keuangan adalah laporan keuangan untuk perusahaan jasa, namun contoh laporan keuangan untuk usaha dagang dan usaha manufaktur juga diberikan.

4. Pelatihan Pencatatan

Satu persatu anggota diberi pelatihan tentang pencatatan transaksi keuangan.

5. Kegiatan Pendampingan

Kegiatan selanjutnya dari PKM ini adalah melakukan pendampingan terhadap anggota BUMDes yang menyelesaikan laporan keuangan BUMDes.

6. Evaluasi

Kegiatan akhir pengabdian masyarakat adalah semua anggota BUMDes

telah memiliki wawasan terhadap pentingnya laporan keuangan terhadap badan usaha dan memiliki keterampilan dengan mewujudkan hasil dari pelatihan dan pendampingan berupa jurnal keuangan, buku besar, neraca, keuangan dan laporan laba rugi. (Iid, 2021).

7. Tantangan dan Hambatan

Sebagai upaya strategis yang dilaksanakan oleh pemerintah, banyak harapan yang diinginkan terwujud melalui BUMDes. Namun, tidak semua bentuk upaya dapat berjalan sesuai dengan rencana begitu pula dengan keberadaan BUMDes. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh BUMDes di Kecamatan Selemadeg Timur antara lain aspek manajemen, aspek SDM, aspek modal, aspek perubahan perilaku pasar, dan aspek lingkungan sosial. (I Ketut, 2022)

2.2.2 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

1. Pengertian Desa

Desa dilihat dari sudut pandang sosial budaya sosial budaya dapat diartikan sebagai komunitas dalam kesatuan geografis tertentu dan antar mereka saling mengenal dengan baik dengan corak kehidupan yang relative homogen dan banyak bergantung secara langsung dengan alam. Oleh karena itu, Desa diasosiasikan sebagai masyarakat yang hidup secara sederhana sector agraris, mempunyai ikatan sosial, adat dan tradisi yang kuat, bersahaja, serta tingkat pendidikan yang rendah. (Salni, 2019)

2. Pemahaman BUMDes

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah Badan usaha yang ada di desa yang dibentuk oleh Pemerintahan Desa Bersama Masyarakat Desa. Maksud dari pembentukan BUM Desa sebagaimana dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi No. 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, Dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa Pasal 2 "Pendirian Bum Desa dimaksudkan sebagai upaya menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum yang dikelola oleh Desa dan/atau kerjasama antar desa. (Edi Agus, 2021)

3. Pendapatan Asli Desa

Pengelolaan Pendapatan Asli Desa dilakukan dalam rangka penyelenggaraan pembangunan desa sebagai penambah dan pemasukan sumber pendapatan desa. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 77 tentang desa, pengelolaan kekayaan milik desa dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat desa serta meningkatkan pendapatan desa. Desa dituntut agar mandiri dalam menjalankan urusan pemerintahannya terutama dalam pengelolaan keuangan desa. Sumber pendapatan desa yang berasal dari pendapatan asli desa merupakan bentuk kemandirian desa dalam mengelola keuangan. Sehingga desa tidak lagi tergantung dengan transfer dana yang berasal dari pemerintah daerah maupun

pemerintah pusat. (Budi Putu, 2019)

4. Faktor Penghambat dan pendukung dalam Pengelolaan BUMDes
 - a. Faktor penghambatnya yaitu dari kurangnya sumberdaya manusia dan finansial serta lemahnya sosialisasi Program BUMDes kepada masyarakat
 - b. faktor pendukungnya yaitu adanya partisipasi masyarakat dalam mengikuti program BUMDes melalui kegiatan simpan pinjam.

Pembentukan BUMDes didasarkan pada kebutuhan, potensi, dan kapasitas desa, sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Perencanaan dan pembentukan BUMDes adalah atas prakarsa masyarakat desa. BUMDes didirikan berdasarkan kebutuhan dan potensi desa yang merupakan prakarsa masyarakat desa. Artinya usaha yang kelak akan diwujudkan adalah digali dari keinginan dan hasrat untuk menciptakan sebuah kemajuan di dalam masyarakat desa. (Ibrahim, 2019)

5. Peran Pemerintah Dalam Pengelolaan BUMDes

Peran pemerintah desa dalam mengelola BUMDesa yaitu mendirikan, berpartisipasi dalam mengendalikan program kerja yang diselenggarakan BUMDesa untuk pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di desa seperti pemberian pinjaman modal usaha. Keterlibatan perangkat desa dalam pengelolaan BUMDesa adalah adanya pengawan, pengontrolan dan evaluasi dari program BUMDesa. Perangkat Desa menjalankan tugas, fungsi, wewenang

dan tanggung jawab untuk mengurus dan menjalankan kehendak masyarakat terutama dalam mengembangkan BUMDesa. Dalam penelitian peran pemerintah desa terdiri dari 3 indikator yang akan di kaji yakni:

a. Peran Pemerintah Desa Sebagai Fasilitator

Fasilitator adalah menciptakan kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan pembangunan untuk menjembatani berbagai kepentingan masyarakat desa. Sebagai fasilitator, pemerintah memberi pendampingan melalui pelatihan, pendidikan, dan peningkatan keterampilan, memberi modal usaha kepada masyarakat.

b. Peran Pemerintah Desa Sebagai Mediator

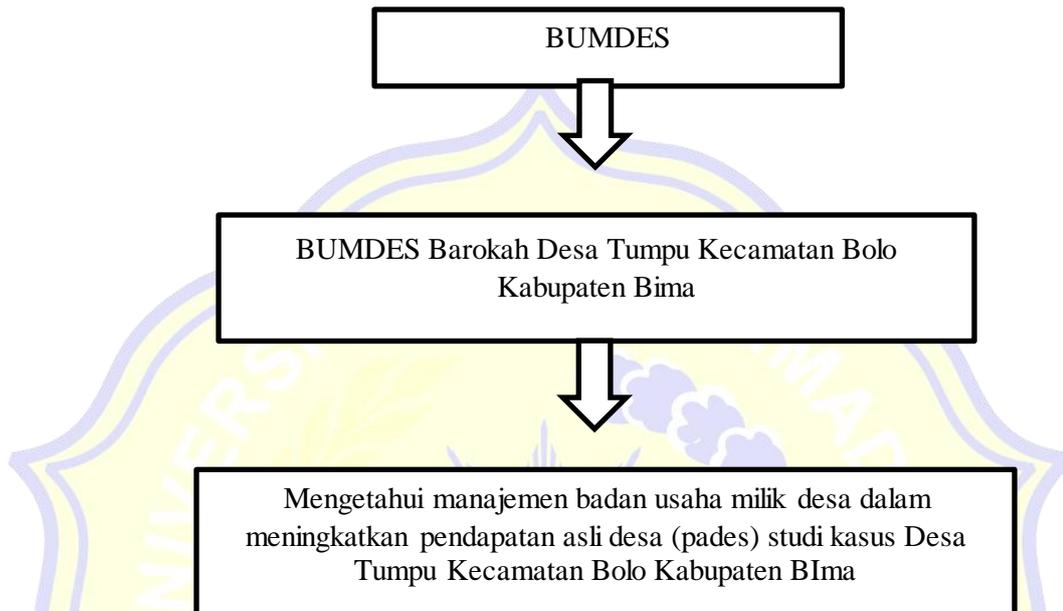
Mediasi yang dilakukan pemerintah baik kepada masyarakat maupun pelaku usaha biasanya di musyawarah umum, dimusyawarah ini di bahas. Pengawasan yang kami lakukan lebih pada pengawasan langsung, baik menanyakan kepada pengurus BUMDes, keadaan sekarang belum ada kendala yang signifikan bahkan kami selaku pemerintah masih perlu menambahkan Modal Usaha BUMDes agar lebih cepat berkembang.

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan sekumpulan model konseptual dan kejelasan terkait antara ide yang dinyatakan oleh penulis berdasarkan tinjauan pustaka, dengan melihat bagaimana teori yang disusun berkaitan dengan

berbagai faktor yang telah ditetapkan sebagai masalah yang penting. Berikut skema kerangka berpikir yang dikembangkan dalam penelitian ini.

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir



Sumber: diolah oleh peneliti

Bumdes adalah lembaga atau lembaga ekonomi desa yang berbadan hukum, dimiliki oleh Pemerintah Desa, diusahakan secara mandiri dan profesional secara ekonomi, dan modalnya seluruhnya atau sebagian besar merupakan kekayaan yang berbeda dengan kekayaan desa. Pada akhirnya BUMDes merupakan organisasi yang sangat strategis, dan pada akhirnya BUMDes didirikan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan guna meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes), memajukan perekonomian desa, dan memajukan kesejahteraan masyarakat desa. Menurut temuan Ngestih D. Prasetyo, keberadaan BUMDes mempunyai tujuan yang sangat strategis, dan pada akhirnya BUMDes berperan

sebagai penggerak perekonomian masyarakat desa dan kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan. Pendirian perusahaan baru yang kokoh pada sumber daya yang sudah ada dan memaksimalkan kegiatan ekonomi masyarakat merupakan tujuan dari program BUMDes.



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Arikunto (2006: 64), penelitian kualitatif adalah jenis penelitian nonhipotesis sehingga dalam penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Selanjutnya, Mahsun (dalam Dewi, 2019: 38) analisis kualitatif merupakan analisi yang fokusnya pada penunjukkan makna, deskripsi, penjernihan, dan penempatan data pada konteksnya masing-masing dan sering kali melukiskannya dalam bentuk kata-kata daripada dalam bentuk angka-angka. Lebih lanjut Mahsun (dalam Dewi) menjelaskan pada hakikatnya dalam analisis kualitatif tidak menutup kemungkinan pemanfaatan data kuantitatif. Oleh karena itu, demi memperkuat deskripsi data penelitian peneliti juga menggunakan analisis kuantitatif sederhana untuk mengetahui manajemen pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Studi pada Bumdes Barokah Desa Tumpu Kecamatan Bolo Kabupaten Bima.

3.2 Lokasi dan Waktu

Lokasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah di Desa Tumpu Kecamatan Bolo Kabupaten Bima studi pada Bumdes Barokah Desa Tumpu. Peneliti menggunakan penelitian ini karena keadaan lokasi yang mudah dijangkau dan menjadi sasaran dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, juga peneliti dapat memperoleh data-data yang sesuai, serta mampu menjawab persoalan dan masalah yang terjadi sesuai dengan pokok fokus masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan waktu kurang lebih tiga minggu.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder yang disajikan sebagai berikut.

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama biasanya diperoleh langsung melalui observasi dan wawancara. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan Kepala Direksi BUMDES Barokah, Sekretaris Desa Tumpu Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Dan Masyarakat Desa Tumpu Kecamatan Bolo Kabupaten Bima. Selain itu penulis melakukan observasi di BUMDES Barokah Desa Tumpu Kecamatan Bolo Kabupaten Bima

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data pendukung dan pelengkap data penelitian. Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data sekunder dari dokumen yang berkaitan dengan BUMDES Barokah Desa Tumpu Kecamatan Bolo Kabupaten Bima, jurnal penelitian, buku, artikel, yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan teknik pengambilan data sebagai objek berupa tahapan wawancara terhadap informan penelitian dengan jumlah informan sebanyak 13 orang yang terdiri dari kepala desa Tumpu, bapak Mahyudin, sekretaris desa bapak Ikhsan M. Tahir, S.Pd., bendahara desa ibu Ico Ahmad,. Ketua BUMDes yaitu bapak Syahbudin A. Wahab, S.Pd., Sekretaris BUMDes yaitu bapak

Muhammad Rangga, SPd., Bedahara BUMDes yaitu bapak Ira Dirawan, dan pengawas BUMDes yaitu bapak Firman Putra, S.T., dan bapak Taufik. Informan tersebut berupa pemberi informasi data dengan pertimbangan tertentu yang dilengkapi dengan dokumentasi. Informan penelitian merupakan seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian yang diteliti. Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik penentuan informan dengan metode purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang disesuaikan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan yang benar-benar menguasai suatu objek yang diteliti yaitu Bapak Syahbudi A.wahab, S.Pd yang menjadi kriteria untuk mendapatkan informasi mengenai objek yang diteliti berdasarkan hasil yang di peroleh dari informan memberikan informasi terkait Bumdes Barokah Desa Tumpu, Bumdes merupakan suatu lembaga usaha untuk dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa sesuai dengan potensi dan kebutuhan masyarakat.

Berikut tabel pendataan informan penelitian BUMDes Desa Tumpu Kecamatan Bolo Kabupaten Bima.

Tabel Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Mahyudin H. Ahmad	Kepala Desa
2	Ikhsan M. Tahir, S.Pd.	Sekretaris Desa
3	Ico Ahmad	Bendahara Desa
4	Syahbudin A. Wahab, S.Pd.	Ketua BUMDes
5	Muhammad Rangga, S.Pd.	Sekretaris BUMDes
6	Ira Dirawan	Bendahara BUMDes
7	Firman Putra, S.T.	Pengawas 1
8	Taufik, S.Pd.	Pengawas 2
9	Alkamal, S.Pd.	Kaur Desa
10	Khaerudin	Kaur Desa
11	Muhammad Said H. M. Sidik	Kaur Desa
12	Edi M. Said	Kaur Desa
13	Era Fajirah, S.Pd.	Kaur Desa
Jml	13 Orang informan	

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam proses pengembangan metode ilmiah. Hal ini disebabkan fakta bahwa, dengan pengecualian penelitian eksplorasi, data yang diperoleh sering digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dikembangkan. Informasi yang diperoleh harus cukup dapat diandalkan untuk dimanfaatkan.

Pengumpulan informasi yang diperlukan dilakukan melalui proses metadis

dan konsisten yang dikenal sebagai pengumpulan data. Fakta bahwa pengumpulan data dapat dilakukan berdasarkan pengalaman perlu dijelaskan kepada semua orang. Ketika datang ke metodologi, ada beberapa jenis pendekatan pengumpulan data, termasuk yang berikut:

1. Observasi

Observasi adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran. Metode observasi sistematis dan pencatatan gejala pada subjek penelitian disebut sebagai observasi. Menurut Patton yang dikutip Afifuddin dan Beni, tujuan observasi adalah untuk memberikan gambaran tentang lingkungan yang menjadi objek kajian, serta kegiatan yang sedang berlangsung, individu-individu yang ikut serta dalam kegiatan tersebut. , dan pentingnya peristiwa yang sedang diamati. Pengamatan non-partisipasi adalah metode yang digunakan penulis penelitian ini saat mengumpulkan data untuk menyelidikan mereka. Artinya peneliti tidak mengambil bagian dalam kegiatan yang menjadi fokus penyelidikannya. Observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang sistem pengelolaan yang digunakan oleh pengelola BUMDES Barokah di Desa Tumpu Kecamatan Bolo Kabupaten Bima dalam rangka Pembangunan Desa.

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada seseorang dengan harapan dapat menjadi informan atau responden. Pendekatan ini mungkin digunakan oleh penulis untuk menyelidiki data studi. Penulis menggunakan teknik yang dikenal sebagai wawancara semi-terstruktur, yang meliputi melakukan wawancara sedemikian rupa sehingga informan diberi keleluasaan dalam menanggapi pertanyaan, tetapi hanya dalam batas-batas tertentu, agar tidak menyimpang terlalu jauh dari parameter wawancara. yang telah dikembangkan sebelumnya. Adapun pihak yang menjadi informan dalam wawancara penelitian ini adalah pengurus BUMDES Barokah Desa Tumpu Kecamatan Bolo Kabupaten Bima, Sekretaris, Pengawas serta masyarakat Desa Tumpu Kecamatan Bolo Kabupaten Bima.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dan informasi termasuk mencari bukti yang relevan dan menemukannya. Metodologi ini menyelidiki data penelitian berdasarkan makalah tertulis, seperti yang ditemukan dalam surat, agenda tertentu, laporan acara tertulis, catatan administrasi, laporan kemajuan organisasi, data internet, dan sumber lain semacam itu. Dokumen yang dipilih harus memiliki kaitan dengan masalah yang sedang diselidiki. Dalam studi kasus, data dokumen sangat penting karena menyampaikan informasi sejarah yang penting tentang subjek penelitian.

Dokumentasi digunakan penulis untuk mengetahui data yang berkaitan dengan BUMDES Barokah Desa Tumpu Kecamatan Bolo Kabupaten Bima. Dalam penelitian ini dokumentasi diperoleh dari website, dokumen-dokumen terkait BUMDES Barokah Desa Tumpu Kecamatan Bolo Kabupaten Bima, dan sumber lain yang terkait dengan data untuk menunjang penelitian ini.

3.6. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasikan data, mengelompokkan data, menyematkan data, dan membedakan data yang memang berbeda, serta menyisihkan pada kelompok lain data yang serupa (Mahsun, 2017: 374-375).

Analisis data adalah tindakan mengatur dan mengklasifikasikan data yang dikumpulkan ke dalam pola, kategori, dan unit deskriptif mendasar lainnya untuk mengidentifikasi tema yang berulang dan mengembangkan hipotesis yang dapat diuji tentang tema tersebut. Informasi yang dikumpulkan dapat disajikan dalam berbagai format, termasuk catatan lapangan dan komentar dari peneliti, foto, foto, makalah, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Penulis menggunakan metode yang dikenal sebagai analisis deskriptif saat melakukan studi data. Berikut adalah garis besar langkah-langkah proses analisis data.

a. Pengumpulan Data

Pada awal penelitian, umumnya peneliti melakukan studi pre-eliminatory yang berfungsi untuk verifikasi dan pembuktian awal bahwa fenomena yang diteliti benar ada. Pada studi *pre-eliminatory*, peneliti sudah melakukan wawancara, observasi dan lain sebagainya untuk menghasilkan data. Pada saat penulis melakukan pendekatan dengan subjek penelitian,

responden, melakukan observasi, membuat catatan lapangan itu merupakan proses pengumpulan data yang hasilnya akan diolah. Setelah mendapatkan data yang cukup untuk diproses dan dianalisis, tahap selanjutnya adalah mereduksi data.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah tindakan menggabungkan dan membakukan semua dari banyak jenis data yang telah diperoleh menjadi satu bentuk tulisan sehingga dapat dipelajari. Temuan-temuan yang diperoleh dari wawancara, kerja lapangan, dan studi dokumentasi disusun dan disajikan dalam bentuk tulisan dengan menggunakan format yang sesuai untuk masing-masing metode tersebut.

c. Penyajian data

Setelah semua karena informasi sudah ditulis dan disusun sesuai dengan instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Tingkat analisis data yang lebih lanjut, penyajian data melibatkan peneliti yang menyajikan hasil penelitian dalam bentuk kategori atau jenis kelompok lainnya. Menurut sambutan dari Afrizal, Miles dan Huberman menyarankan penggunaan matriks dan diagram saat mempresentasikan temuan penelitian.

d. Penarikan kesimpulan / verifikasi.

Kesimpulan merupakan suatu tahap lanjutan dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Ini adalah interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau dokumen. Setelah

kesimpulan diambil, peneliti mengecek kembali kesahihan untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan. Sistematika Penulisan Untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang jelas dan menyeluruh mengenai skripsi yang akan ditulis oleh peneliti.

3.7 Validitas Data

Validitas merupakan prosedur pemeriksaan untuk memastikan bahwa data memenuhi kriteria yang ditetapkan, dengan tujuan agar data yang akan dimasukkan ke dalam basis data diketahui, dan dapat dijelaskan sumber serta kebenaran datanya. Validitas data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pengecekan kembali terhadap manajemen pengelolaan badan usaha milik desa dalam meningkatkan pendapatan asli desa di desa Tumpu studi pada bumdes Barokah desa Tumpu.

